



Media: Radar

Hari: Sabtu

Tanggal: 23 November 2024

Halaman: 1



KURANGI POLUSI: Uji coba dua bus tenaga listrik dari kompleks Kepatihan mengelilingi kawasan Malioboro, Kota Jogja, kemarin (22/11). Bus listrik yang diluncurkan oleh Pemprov DIJ itu nantinya akan beroperasi di kawasan sumbu filosofi Jogja dan digunakan untuk angkutan umum, sebagai upaya untuk mengurangi emisi.

RENDAH EMISI BEROPERASI DI SUMBU FILOSOFI

**Pemprov Luncurkan
Dua Bus Listrik
Seharga Rp 7 M**

JOGJA - Pemprov DIJ meluncurkan dua bus tenaga listrik di Kompleks Kepatihan, Jogja, kemarin (22/11). Kedua bus itu nantinya

akan beroperasi di kawasan sumbu filosofi Jogjakarta untuk mengurangi emisi ■

Baca Rendah... Hal 7



Termasuk becak listrik sudah diluncurkan juga. Pada akhirnya semua kendaraan umum yang beroperasi di Malioboro bebas emisi."

WIYOS SANTOSO
Pit Kepala Dinas
Perhubungan DIJ

Rendah Emisi, Beroperasi di Sumbu Filosofi

Sambungan dari hal 1

Sekretaris Provinsi (Sekprov) DIJ Bery Suharsono mengatakan, bus listrik ini nantinya akan digunakan untuk angkutan umum. Peluncuran dalam rangka tahap uji coba yang nantinya akan dilakukan evaluasi secara berkala. "Hari ini (kemarin uji coba, *Red*) kami melakukan uji coba. Mesti nanti ada penilaian asesmen dari semua pihak tentang keamanan, kenyamanan, dan usia kendaraan," ujarnya saat ditemui di Kompleks Kepatihan, Jogja.

Pemprov melakukan pengadaan dua bus. Keduanya bertenaga listrik sekaligus telah dibuatkan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU). Hal itu merupakan bagian dari upaya menciptakan lingkungan hidup yang lebih baik.



HARUS DIMAKSIMALKAN: Uji coba dua bus tenaga listrik dari kompleks Kepatihan mengelilingi kawasan Malioboro, Jogja, kemarin (22/11).

"Dengan mengurangi polutan, nanti kalau evaluasinya bagus akan bertahap menggunakan transportasi yang berbasis *low emisi*," tuturnya.

Bus akan beroperasi untuk pelayanan di kawasan sumbu filosofi. Anggaran yang dikeluarkan pemprov untuk pengada-

an bus relatif tidak sedikit, maka dari itu fungsinya harus dimaksimalkan. "Investasi ini harus sebanding dengan harapan masyarakat terhadap pelayanan," bebernya.

Ia menegaskan kepada masyarakat bahwa bus ini berbeda dengan angkutan umum biasa-

nya. Terlebih dalam kecepatan laju kendaraan. Bus *low emisi* ini maksimal melaju dengan kecepatan 60 km/jam.

Rute sementara, mulai dari ujung utara hingga ke selatan atau daerah Panggung Krapyak. "Nanti kami hitung efektivitasnya dan daya tahan kekuatan mesin. Spek yang dipilih sesuai standar yang sudah disepakati," tegasnya.

Pit Kepala Dinas Perhubungan DIJ Wiyos Santoso menambahkan, anggaran yang dikeluarkan untuk membeli dua bus itu Rp 7 miliar, sudah termasuk *charger*-nya. Pihaknya telah rampung membangun SPKLU di Parkiran Maguwoharjo. "Untuk pengadaan travo dan listrik Rp 1 miliar. Jadi keseluruhan sekitar Rp 8 miliar," ujarnya.

Pembangunan SPKLU tersebut harapannya agar kedepan apabila unit bus bertambah, sudah

tidak perlu memikirkan pengelasan. Ia berharap, Pemprov DIJ bisa mempunyai 4-6 bus listrik.

"Termasuk becak listrik sudah diluncurkan juga. Pada akhirnya semua kendaraan umum

yang beroperasi di Malioboro bebas emisi," jelasnya. (oso/laz/zl/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005